

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa kini badan usaha milik swasta dan badan usaha milik negara berkembang sangat cepat. Seiring berjalannya perkembangan pembangunan didalam negeri, instansi pemerintah memiliki peran penting di dalamnya. Instansi pemerintahan itu sendiri didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang meliputi laba maupun kualitas pelayanan yang diberikan. Instansi pemerintah yang berfokus pada pelayanan juga harus dapat memantau dan memperhatikan kesejahteraan pegawainya, untuk menunjang kinerja dan kemajuan tersebut sebuah instansi memerlukan suatu sistem informasi didalamnya.

Sebuah sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam dunia bisnis, karena sistem informasi yang baik dapat membuat kegiatan operasional instansi menjadi efektif dan efisien. Salah satunya adalah sistem informasi akuntansi yang dapat membantu menghasilkan suatu informasi yang berguna, dapat dipercaya, lengkap dan tepat. Hall (2007:21) menyatakan tiga tujuan dasar sistem informasi yaitu mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*) pihak manajemen, mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen, mendukung operasional harian perusahaan. Jika sebuah instansi dapat menerapkan tujuan-tujuan tersebut dengan tepat maka akan dapat memperlancar kegiatan operasional instansi.

Dalam setiap instansi pemerintah sistem informasi akuntansi memiliki fungsi yaitu memberikan informasi mengenai keuangan dari suatu instansi yang mana seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini khususnya di bidang komputer, menjadikan sistem informasi akuntansi tersebut berbasis komputer. Teruji dengan banyaknya instansi pemerintah yang menggunakan sistem komputerisasi sebagai penunjang aktivitas dan kreativitas sumber daya manusia sehingga memiliki kualitas yang baik dan dapat menjadikan instansi pemerintah tersebut mempunyai kapabilitas yang tinggi.

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menunjang manajemen operasional yang baik, karena sumber daya manusia dalam suatu instansi merupakan faktor dominan dalam pencapaian tujuan instansi. Jika tidak ada sumber daya manusia, segala sumber daya yang tersedia tidak akan berjalan dengan lancar dan semestinya. Peran pegawai dalam sebuah instansi yaitu sebagai sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan untuk menentukan kesuksesan sebuah instansi pemerintah, serta bertujuan untuk membantu mewujudkan produktivitas dan kinerja instansi. Pegawai dengan kesediaannya meluangkan tenaga, waktu, pikiran dan keterampilannya adalah semata-mata untuk mengharapkan adanya imbalan jasa berupa gaji atau upah yang diberikan oleh instansi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hall (2009:138) menyatakan upah adalah suatu imbalan dari perusahaan kepada pegawai untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dirampungkan dan berfungsi sebagai jaminan kelangsungan hidup yang layak bagi manusia dan operasional perusahaan, upah dinyatakan dalam bentuk yang ditetapkan menurut suatu perjanjian, undang

undang dan peraturan dan dibayarkan berdasarkan suatu kontrak kerja antara perusahaan dengan pegawai. Maka, untuk menunjang kelancaran pemberian gaji kepada pegawai, instansi pemerintah membutuhkan sebuah sistem informasi yaitu disebut dengan sistem informasi akuntansi penggajian.

Sistem informasi akuntansi penggajian merupakan salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi yang terus mengalami kemajuan. Sistem informasi akuntansi penggajian mencakup hal-hal yang berhubungan dengan alur penggajian pegawai, meliputi pengelompokan gaji, fungsi-fungsi yang terkait dengan penggajian, prosedur-prosedur yang terkait dengan penggajian, dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang proses penggajian pegawai. Setiap perusahaan atau instansi diberi kebebasan dalam menerapkan suatu sistem informasi akuntansi penggajian yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, yaitu bisa dengan sistem manual maupun berbasis komputer.

Pada Kejaksaan Negeri Tanjung Perak Surabaya menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mengetahui daftar gaji maupun jumlah tunjangan pegawai, sehingga proses penggajian lebih efisien, mudah, dan akurat. Dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis komputer ini dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan dan ketidakteraturan penggajian yang memicu kesalah pahaman antara instansi dengan pegawai. Untuk itulah instansi pemerintah memerlukan sistem informasi akuntansi yang baik untuk menunjang kesejahteraan pegawai dan kapabilitas instansi. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan studi lapang yang berjudul **“SISTEM INFORMASI**

AKUNTANSI PENGGAJIAN PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) PADA KEJAKSAAN NEGERI TANJUNG PERAK SURABAYA”.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Berdasarkan uraian latar belakang, penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami sistem informasi akuntansi dan prosedur penggajian pegawai negeri sipil yang diterapkan pada Kejaksaan Negeri Tanjung Perak Surabaya serta fungsi, dokumen, prosedur yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian tersebut.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini bagi instansi adalah diharapkan dapat menjadi gambaran dan pertimbangan bagaimana fungsi dan prosedur penggajian yang sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penggajian, manfaat bagi pembaca adalah untuk menambah wawasan pembaca mengenai sistem informasi akuntansi penggajian pada instansi pemerintah, dan manfaat bagi penulis adalah dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tambahan terkait sistem informasi akuntansi penggajian pada instansi pemerintah.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Penulis ingin memperjelas ruang lingkup pada penulisan tugas akhir ini untuk lebih fokus pada pokok pembahasan dan menghindari perluasan makna. Maka penulis melakukan pembahasan mengenai suatu objek penelitian yang hanya dilakukan pada Kejaksaan Negeri Tanjung Perak Surabaya dan masalah pokok pada penulisan tugas akhir ini adalah terkait Sistem Informasi Penggajian Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kejaksaan Negeri Tanjung Perak Surabaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan proses pengadaan untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data dalam proses penulisan tugas akhir adalah sebuah langkah yang sangat penting untuk dapat menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data dan informasi yang diperoleh adalah data yang tepat dan akurat. Metode yang digunakan antara lain Pengamatan (*observasi*), Wawancara (*interview*), Dokumentasi.

Metode pengamatan (*observasi*) penulis akan melakukan pengamatan serta mengumpulkan data yang terkait dengan terjun secara langsung dalam kegiatan penggajian pada Kejaksaan Negeri Tanjung Perak Surabaya guna mendapatkan informasi dan gambaran yang detail dan lebih nyata mengenai suatu kejadian.

Metode wawancara (*interview*) merupakan Metode untuk mengumpulkan dan memperoleh sebuah data dengan melakukan suatu tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang tidak lain adalah bagian keuangan yang menangani penggajian pegawai pada Kejaksaan Negeri Tanjung Perak Surabaya.

Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen digunakan oleh instansi yang terkait dengan proses penggajian pada Kejaksaan Negeri Tanjung Perak Surabaya.